

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
TAHUN 2022

DAFTAR ISI

BAB I. STRATEGI KEBERLANJUTAN -----	2
BAB II. KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	
A. Aspek Ekonomi -----	3
B. Aspek Lingkungan Hidup-----	4
C. Aspek Sosial-----	4
BAB III. PROFIL PERUSAHAAN	
A. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan-----	7
B. Profil Bank Sleman-----	9
C. Skala Usaha-----	10
D. Produk dan Layanan -----	12
E. Keanggotaan pada Asosiasi-----	15
F. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan -----	16
BAB IV. URAIAN DIREKSI	
A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	18
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan-----	19
C. Strategi Pencapaian Target -----	22
BAB V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan -----	25
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan -----	25
C. Manajemen Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan-----	26
D. Kolaborasi Perusahaan dengan Stakeholder dalam Keuangan Berkelanjutan	27
E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan -----	28
BAB VI. KINERJA KEBERLANJUTAN	
A. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan -----	29
B. Kinerja Ekonomi-----	29
C. Kinerja Sosial-----	30
D. Kinerja Lingkungan Hidup-----	34
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan-	35
Lampiran Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bidang Sosial & Lingkungan----	37
Lembar Persetujuan-----	42

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) pada tahun 2022 melaksanakan aksi/ kegiatan sejalan dengan visi dan misi perusahaan sebagai komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi daerah.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang jasa perbankan dalam hal penyaluran kredit dan penghimpunan dana kepada/ dari masyarakat, maka Bank Sleman sangat menyadari terkait dengan issue pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis perbankan.

Di samping telah memiliki budaya perusahaan yang mengandung nilai-nilai (value) penting perusahaan, Bank Sleman juga perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik di saat ini maupun di masa mendatang. Disamping itu, bertujuan juga untuk meningkatkan kesadaran seluruh elemen Bank Sleman akan pentingnya budaya keberlanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi keberlanjutan. Bank Sleman telah melaksanakan program-program yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan antara lain melalui penghematan listrik, air, BBM, kertas, pengelolaan limbah kertas serta menciptakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman dan sehat.

Melalui program keuangan berkelanjutan, Bank Sleman ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau sebagai upaya untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan Perbankan Hijau adalah mengurangi penggunaan kertas (paperless) dengan memanfaatkan transaksi secara online dan mengoptimalkan penggunaan email internal perusahaan, yang artinya akan mengurangi penebangan hutan sebagai bahan baku kertas sehingga Bank Sleman secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

BAB II
KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Berikut aspek ekonomi selama 3 tahun terakhir, sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2022	2021	2020
Pendapatan Operasional	64.809.540	59.805.944	58.247.666
Laba Bersih	17.130.446	15.405.139	16.054.689
Kinerja Aspek Ekonomi terkait keberlanjutan			
Portofolio penyaluran kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	18.849.277	27.309.365	35.406.194
Total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan Dana	730.937.280	711.918.442	621.654.571
b. Penyaluran Dana	701.008.634	662.542.516	651.413.107

Mempertimbangkan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memperbaiki sarana air bersih dan sanitasi, dari hasil survey 11-19 November 2020 kepada 120 responden di sekitar 10 Kantor Kas Bank Sleman, bahwa hanya 8,33% masyarakat yang tertarik untuk memperbaiki sarana sanitasi dan air bersih.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Bank Sleman berinisiatif untuk membantu masyarakat untuk sadar sanitasi dan air bersih, pada tahun 2020-2022 Bank Sleman menyalurkan kredit sanitasi dan air bersih sebesar total Rp11,304 M, sesuai tabel berikut:

No	DEBITUR	REALISASI	PLAFOND	TUJUAN	KETERANGAN
1	PDAM SLEMAN	07-10-2020	Rp 1.100	1.000 SR	BUMD
2	PDAM SLEMAN	14-12-2020	Rp 1.500	Filter Pressure	BUMD
3	PDAM SLEMAN	18-06-2021	Rp 1.500	Water & Logger Meter	BUMD
4	PDAM SLEMAN	07-12-2021	Rp 1.100	1.028 SR	BUMD
5	PDAM SLEMAN	31-12-2022	Rp 1.500	Perluasan Jaringan Depok	BUMD
6	PDAM SLEMAN	23-02-2023	Rp 2.000	Perluasan Jaringan Berbah	BUMD
	TOTAL		Rp 8.700		
1	CV PRISMA SEJAHTERA	03-09-2021	Rp 600	SPAM SAMBIREJO	KONTRAKTOR
2	CV MUSI JAYA	15-09-2021	Rp 450	SPAM SAMBIREJO	KONTRAKTOR
3	CV PRISMA SEJAHTERA	15-07-2022	Rp 600	SPAM KAPANEWON NGEMPLAK	KONTRAKTOR
4	CV PRISMA SEJAHTERA	01-08-2022	Rp 500	SPAM KAPANEWON NGEMPLAK	KONTRAKTOR
5	CV NISKALA	01-08-2022	Rp 250	SPAM KAPANEWON TURI	KONTRAKTOR
6	CV NISKALA	20-07-2022	Rp 240	SPAM KAPANEWON SLEMAN	KONTRAKTOR
	TOTAL		Rp 2.640		
	TOTAL PENYALURAN		Rp 11.340		

*Dalam juta rupiah

B. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam melaksanakan aktivitas kerja sehari-hari, seluruh pegawai diharapkan dapat menerapkan budaya sadar lingkungan untuk mendukung program gerakan *Green Banking* dalam hal efisiensi energi, yaitu :

1. Melakukan penghematan listrik dan air, cek sebelum meninggalkan tempat harus dalam keadaan *off*.
2. Budaya paperless dengan memaksimalkan sarana yang ada menjadikan dokumen dari hardfile menjadi softfile

Aksi yang telah dilaksanakan Bank Sleman dalam rangka keuangan berkelanjutan :

1. Seiring dengan perkembangan TI, Bank Sleman mengembangkan layanan kepada nasabah yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat transaksi sekaligus dalam rangka efisiensi, yaitu: WA Notification, WA Blast, H2H Virtual Account, E-Statement, e-Arsip, Mobile Collection, E-Retribusi.
2. Mewajibkan setiap pegawai untuk membawa minimal 1 jenis tanaman untuk ditempatkan di Kantor Bank Sleman dalam program green banking dan terdapat petugas khusus untuk merawat tanaman-tanaman tersebut. Jenis tanaman tersebut merupakan jenis tanaman indoor dan outdoor.
3. Melakukan retensi arsip setahun sekali bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan arsip Kabupaten Sleman, setelah mendapatkan persetujuan retensi arsip dimusnahkan dengan cairan dan menjadi bubuk sehingga Bank Sleman juga mendapatkan nilai tambah.
4. Memilah sampah menjadi organik dan anorganik

C. Aspek Sosial

Bank Sleman telah melaksanakan kegiatan CSR sejak tahun 2014 dengan Program Bank Sleman Peduli yang meliputi program-program sosial ekonomi kemasyarakatan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.

Konsep tanggungjawab sosial perusahaan dimaknai Bank Sleman sebagai bagian dalam berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan dan meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak sekedar melalui pencapaian target finansial tetapi juga didukung dengan investasi non keuangan salah satunya melalui pelaksanaan program CSR. Sejalan dengan ketentuan yang berlaku, untuk tahun 2022 Bank Sleman menyisihkan sebagian laba yang diperoleh untuk digunakan membiayai berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu sebesar 3% dari laba setelah dipotong pajak yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Keberhasilan program tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak khususnya para pemangku kepentingan untuk realisasi pelaksanaan program CSR. Keberagaman bentuk

kegiatan CSR disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat seiring dengan perkembangan perekonomian daerah.

Direksi Bank Sleman telah mengeluarkan tiga kebijakan terkait *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yaitu:

1. Peraturan Direksi Nomor 7/PERDIR/BS/2020 tentang Penggunaan Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Program Kemitraan di PT BPR Bank Sleman (Perseroda),
2. Keputusan Direksi Nomor 89/KPTS/DIR/2022 tentang Tim Pelaksana Penggunaan Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT BPR Bank Sleman (Perseroda),
3. Keputusan Direksi Nomor 04/KPTS/DIR/2022 tentang Tim Pendukung Penggunaan Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT BPR Bank Sleman (Perseroda)

Melalui *Corporate Social Responsibility* dimaksudkan agar Bank Sleman dapat melaksanakan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi pada pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan menuju kemandirian. Disamping juga membangun citra positif perusahaan di masyarakat sehingga memberikan multi efek salah satunya adalah meningkatkan pengguna jasa dari produk Bank Sleman.

Program CSR Bank Sleman terbagi menjadi 4 program utama, dengan realisasi masing-masing program pada tahun 2022, sebagai berikut:

1. Program Kemitraan
 - a. Pinjaman kemitraan (dana bergulir) kepada para pelaku UKM tanpa bunga dan tanpa jaminan,
 - b. Bantuan fasilitas untuk sarana usaha berupa gerobak angkringan dan mesin tenun,
 - c. Bantuan seragam apron/ celemek untuk pedagang pasar di wilayah Kabupaten Sleman,
 - d. Pembinaan Kemitraan berupa fasilitas pelatihan atau ketrampilan yang dibutuhkan oleh pelaku UKM dalam rangka peningkatan kapasitas.
2. Program Sosial
 - a. Bantuan beasiswa pendidikan kepada pelajar kurang mampu dan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tingkat SD dan SMP,
 - b. Partisipasi Bulan Dana PMI Kabupaten Sleman
 - c. Bantuan pengadaan mobil ambulance sebagai fasilitas kesehatan masyarakat di Kalurahan Sambirejo Prambanan,
 - d. Bantuan bedah rumah bagi warga kurang mampu di Kapanewon Godean dan Prambanan,
 - e. Bantuan paket sembako untuk warga kurang mampu di wilayah Kabupaten Sleman sejumlah 150 paket sembako,

- f. Program penyaluran 1000 takjil kepada pengguna jalan di depan Kantor Cabang Bank Sleman,
 - g. Bantuan pembayaran iuran JKN KIS BPJS Kesehatan bagi pekerja rentan sosial,
 - h. Bantuan kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh lembaga atau instansi pemerintah/ swasta,
 - i. Santunan untuk anak yatim dan bantuan untuk pondok pesantren serta panti asuhan di wilayah Kabupaten Sleman,
 - j. Bantuan pembangunan/rehabilitasi rumah ibadah, sarana dan fasilitas umum,
3. Program Lainnya
- a. Bantuan kegiatan kesiswaan/kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh organisasi siswa/mahasiswa
 - b. Bantuan kepada lembaga pendidikan formal maupun informal
 - c. Bantuan berupa penyediaan sarana dan prasarana kegiatan melalui lembaga sosial maupun instansi pemerintah.
 - d. Bantuan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan keagamaan dan/atau memperingati hari besar keagamaan
 - e. Bantuan dalam rangka penyelenggaraan memperingati hari besar nasional atau hari-hari khusus
 - f. Bantuan kegiatan olahraga untuk mendukung kemajuan bidang olahraga di Kabupaten Sleman
 - g. Bantuan kegiatan kesenian dalam rangka melestarikan kebudayaan daerah.
 - h. Bantuan kepada lembaga, badan atau yayasan sosial serta kelompok masyarakat
4. Cadangan Bencana
- Bantuan dana untuk korban bencana alam gempa di wilayah Cianjur dan sekitarnya.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

1. Visi Utama

Kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sleman merupakan bagian terpenting bagi Bank Sleman sehingga menjadi prioritas utama dalam pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Sleman. Visi Bank Sleman adalah sebagai berikut :

“Menjadi bank yang unggul di daerah, profesional dan terkemuka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat”

Ungkapan pernyataan visi ini mengandung harapan agar selama lima tahun kedepan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) senantiasa dikelola secara profesional, tetap menjadi bank yang terkemuka di Provinsi DIY dan menjadi kebanggaan & mitra kerja yang dapat dipercaya oleh segenap nasabah, pemilik dan *stakeholders* lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Visi tersebut mengandung makna sebagai berikut:

a. Bank Unggul Di Daerah

Menjadi BPR dengan aset, laba dan pangsa pasar (kredit dan dana pihak ketiga) terbesar di DIY.

b. Profesional:

- Bank dikelola secara akuntabel, transparan, efisien, produktif (*Good Corporate Governance / Tata Kelola*) dengan prinsip kehati-hatian serta menerapkan manajemen risiko yang memadai dan efektif
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, yaitu sehat, jujur, disiplin, semangat, tanggung jawab, terdidik dan berpengalaman.

c. Terkemuka:

- Mendapatkan penghargaan-penghargaan tingkat lokal dan nasional
- Menjadi bank yang sehat
- Memberikan pelayanan terbaik dengan dukungan teknologi yang handal

d. Kesejahteraan Masyarakat:

- Menyalurkan kredit kepada sektor UMKM
- Menyalurkan kredit kepada ASN dan masyarakat umum.

2. Misi Utama Bank Sleman

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu melalui penerapan strategi yang telah dipilih.

Pernyataan misi Bank dirumuskan dengan memperhatikan regulasi, Produk, Wilayah pemasaran, segmentasi pasar, siapa saja *stakeholder* serta nilai dan harapan mereka kepada Bank.

Berdasarkan hal tersebut Bank menyatakan misinya sebagai berikut :

- a. Menjalankan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi secara profesional dan terkemuka
 - 1) Mempertahankan dan meningkatkan sebagai BPR dengan asset, laba dan pangsa pasar terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta
 - 2) Berusaha meningkatkan kinerja Bank menjadi lebih baik
 - 3) Mempertahankan tingkat kesehatan bank
 - 4) Memberikan pelayanan terbaik dengan dukungan teknologi yang handal
 - 5) Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dan prinsip kehati-hatian
 - 6) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

- b. Menjadi salah satu mitra Pemda dalam membantu meningkatkan pembiayaan UMKM dan masyarakat umum.

Misi ini merupakan landasan kegiatan dan inspirasi bagi setiap jajaran serta segenap *stakeholders* PT BPR Bank Sleman (Perseroda) sebagai fokus dalam menyusun tujuan, sasaran, dan strategi.

3. Visi Keuangan Berkelanjutan

Bank Sleman akan menerapkan visi terkait implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara keseluruhan dan sinergi dengan visi utama Bank Sleman sebagai berikut:

“Menjadi Bank unggulan dan prioritas masyarakat Sleman dalam pelayanan keuangan berkelanjutan”

4. Misi Keuangan Berkelanjutan

Misi Bank Sleman dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjadi bank yang bermanfaat bagi masyarakatan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)
- 2) Mendukung pemberdayaan lingkungan dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas
- 3) Inovasi dan/atau diversifikasi produk dan/atau jasa perbankan dalam keuangan berkelanjutan

5. Nilai Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan Bank Sleman merupakan nilai-nilai perusahaan yang dijunjung tinggi dalam mewujudkan visi. Nilai-nilai perusahaan memberikan batasan dalam

pemilihan cara-cara yang ditempuh dalam perjalanan mewujudkan visi dan membentuk perilaku dan karakter yang diharapkan dari setiap insan Bank Sleman. Nilai Keberlanjutan Bank Sleman diwujudkan dalam 4 nilai yaitu Disiplin, Orientasi Pelanggan, Inovatif dan Terpercaya (DOIT), dari nilai tersebut dijabarkan menjadi 11 perilaku utama yaitu:

- ✓ Disiplin
 - 1) Taat pada norma dan etika perusahaan sesuai peraturan yang berlaku
 - 2) Memiliki budaya tepat waktu
- ✓ Orientasi Pelanggan
 - 3) Kreatif, proaktif dan tanggap terhadap kebutuhan pelanggan
 - 4) Mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan
- ✓ Inovatif
 - 5) Mampu mencari solusi atas permasalahan secara tepat
 - 6) Memiliki produktivitas dan fleksibilitas tinggi
 - 7) Mampu mengembangkan produk dan pemasaran yang inovatif
 - 8) Semangat untuk selalu menjadi unggulan
- ✓ Terpercaya
 - 9) Saling menghargai dan bekerja sama
 - 10) Jujur, tulus dan terbuka
 - 11) Menjaga rahasia bank

B. PROFIL BANK SLEMAN

Nama	: PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
Alamat	: Jl. Magelang Km. 10 Tridadi Sleman DIY 55511
No. Telp	: (0274) 868321, WA. 0817838585
Bidang Usaha	: Industri keuangan (jasa perbankan)
Status badan hukum	: Perseroan Terbatas (Perseroda)
Tanggal Operasional	: 28 November 1981
Website	: www.banksleman.co.id
Media Sosial	: instagram@banksleman
Kantor Layanan	:

Kantor Pusat	Jl. Magelang Km. 10 Tridadi Sleman 55511	(0274) 868321
Kantor Cabang Utama	Jl. Magelang Km. 10 Tridadi Sleman 55511	(0274) 7778585
Kantor Cabang Godean	Jl. Godean Km. 10 Geneng, Sidoagung, Godean, Sleman	(0274) 798786
Kantor Cabang Kalasan	Jl. Jogja-Solo Km. 15 Tamanmartani, Kalasan, Sleman	(0274) 2851088
Kantor Kas Prambanan	Pasar Prambanan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman	(0274) 497355
Kantor Kas Pakem	Jl. Kaliurang Km. 17 Pakem, Sleman	(0274) 897773
Kantor Kas Tempel	Pasar Tempel, Lumbungrejo, Tempel, Sleman	(0274) 4362932
Kantor Kas Turi	Pasar Turi, Donokerto, Turi, Sleman	(0274) 4461550
Kantor Kas Gamping	Ruko Gamping No. 2 Jl. Wates Km. 4,5 Gamping	(0274) 6499859

Kantor Kas Ngino	Pasar Ngino Margoagung, Seyegan, Sleman	(0274) 2886718
Kantor Kas Sleman	Pasar Sleman, Triharjo, Sleman	(0274) 865931
Kantor Kas Jangkang	Ruko No. 04 Jangkang, Ngemplak, Sleman	(0274) 4461023
Kantor Kas Kejambon	Pasar Kejambon, Sindumartani, Ngemplak, Sleman	
Kantor Kas Cebongan	Pasar Cebongan, Mlati, Sleman	(0274) 4364188
Kantor Kas Stan	Pasar Stan Maguwoharjo, Depok, Sleman	(0274) 4477660
Kantor Kas Gentan	Pasar Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman	(0274) 7374565
Payment Point RSUD Sleman	Jl. Magelang, Murangan, Triharjo, Sleman	(0274) 868437 ext 133
Payment Point RSUD Prambanan	Jl. Piyungan Km. 7 Delegan, Prambanan	(0274) 4542181
Payment Point RSU Sakina Idaman	Jl. Nyi Condrolukito No. 60, Blunyah gede, Mlati, Sleman	
Payment Point RSU Mitra Paramedika	Jl. Raya Ngemplak Kemasari, Wedomartani, Ngemplak, Kalasan, Sleman	
Payment Point PUDAM Sleman	Jl. Parasamya No. 18 Tridadi, Sleman	
Kas Keliling Pasar Ngijon	Pasar Ngijon, Sumberagung, Moyudan, Sleman	(0274) 6497040
Mobil Keliling	Wilayah Kabupaten Sleman	

Bank Sleman memiliki kantor layanan yang tersebar di wilayah Kabupaten Sleman dengan lokasi yang strategis dan dapat dijangkau oleh nasabah.

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Total Kewajiban

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020
Total Aset	1.024.672.748	1.000.783.357	909.007.358
Kewajiban	737.425.858	718.342.802	629.203.567

2. Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2022 Bank Sleman memiliki SDM total 167 personal yang terdiri dari Pengurus & Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Kabupaten Sleman. Jumlah Pengurus & Pegawai ini meningkat 0.60 % dari tahun 2021, dimana pada tahun 2021 Bank Sleman memiliki SDM total 166 personal Pengurus & Pegawai. Bank Sleman akan terus meningkatkan jumlah dan keahlian tenaga kerja seiring dengan perkembangan perusahaan.

a. Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi/ Jabatan

Level Organisasi /Level of Organization	2022			2021			2020		
	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah
Dewan Komisaris	3	-	3	3	-	3	3	-	3
Direksi	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Kepala Divisi / SKAI	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Kepala Bagian / Cabang	4	8	12	7	6	13	6	6	12
Supervisor / Senior AO, FO	14	12	26	8	12	20	10	13	23
Staff	68	52	120	68	56	124	71	50	121
Jumlah Pengurus & Pegawai	93	74	167	90	76	166	94	71	165

b. Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Level Organisasi	2022			2021			2020		
	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah
Dewan Pengawas	3		3	3		3	3	-	3
Direksi	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Pegawai Tetap	57	66	123	53	56	109	42	55	97
Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	31	7	38	32	19	51	47	15	62
Jumlah Pengurus & Pegawai	93	74	167	90	76	166	97	71	165

c. Komposisi Pegawai berdasarkan Usia

Rentang Usia	2022	2021	2020
20 – 30 tahun	42	57	58
31 – 35 tahun	37	35	33
36 – 40 tahun	40	30	28
41 – 45 tahun	19	17	18
≥ 46 tahun	29	27	28
Jumlah Pengurus & Pegawai	167	166	165

d. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2022	2021	2020
Strata-3	2	2	2
Strata-2	15	14	14
Strata-1	100	104	100
Diploma-3 / D3	16	14	13
SMA Sederajat	35	32	36
Jumlah Pengurus & Pegawai	167	166	165

3. Kepemilikan Saham

Tahun 2022, komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Sleman sebesar Rp185.000.000.000,- atau 99,50%
2. KPRI-KP2KS sebesar Rp929.648.000,- atau 0,5%

4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional Bank Sleman mencakup seluruh DIY dan Kabupaten di provinsi lain yang berbatasan langsung dengan DIY, yaitu Purworejo, Klaten dan Magelang.

D. Produk Dan Layanan

1. Kredit

a. Kredit Produktif/ Usaha

1) Kredit Usaha

adalah kredit yang diberikan kepada perorangan maupun badan usaha untuk tujuan investasi atau modal kerja dengan sumber dana pengembaliannya berasal dari hasil usaha.

2) Kredit Sembada

adalah Kredit Usaha untuk sektor usaha mikro, kecil dan menengah dengan tujuan modal kerja dan/ atau investasi.

3) Kredit Kisan (Kredit Sepisan)

adalah kredit usaha yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang usahanya memiliki potensi atau prospek usaha yang baik dengan tujuan modal kerja dan/ atau investasi dengan ketentuan berlaku satu kali bagi 1 CIF debitur.

4) Kredit Linkage

Adalah fasilitas kredit usaha yang bersifat kemitraan kepada lembaga mitra bank (BPR/ BPRS).

b. Kredit Konsumtif

1) Konsumtif Kolektif

adalah fasilitas kredit konsumtif yang diberikan kepada pegawai/ karyawan instansi/ perusahaan, dengan didasari kerjasama antara Bank Sleman dengan instansi/ perusahaan terkait, yang sumber pembayaran angsuran dengan cara pemotongan gaji melalui bendahara gaji instansi/ perusahaan terkait.

2) Konsumtif Non Kolektif / Personal Loan

adalah fasilitas kredit konsumtif yang diberikan kepada perorangan berpenghasilan tetap atau perorangan yang menjalankan usaha baik secara sendiri maupun kelompok yang sumber pembayaran angsuran berasal dari penghasilan tetap maupun usahanya.

2. Simpanan

a. Tabungan

1) Tabungan Mutiara

adalah produk tabungan untuk masyarakat umum baik perorangan maupun non perorangan dimana setoran dan penarikannya menurut syarat tertentu yang telah disepakati. Tabungan Mutiara merupakan produk tabungan unggulan berhadiah yang diundi setiap tahun dengan hadiah utama berupa mobil.

2) Tabungan Bank Sleman

adalah produk tabungan untuk masyarakat umum baik perorangan maupun non perorangan dimana setoran dan penarikannya menurut syarat tertentu yang telah disepakati.

3) Tabungan Pemerintah

adalah produk tabungan untuk lembaga/ instansi pemerintahan dimana setoran dan penarikannya menurut syarat tertentu yang telah disepakati.

- 4) Tabungan SimPel
adalah Tabungan Simpanan Pelajar dimana setoran dan penarikannya menurut syarat tertentu yang telah disepakati dan merupakan produk tabungan secara nasional yang dikeluarkan oleh bank-bank di Indonesia dengan syarat mudah, sederhana dan fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan.
 - 5) TabunganKu
adalah produk tabungan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia dengan syarat mudah dan ringan dimana setoran dan penarikannya menurut syarat tertentu yang disepakati.
 - 6) Tabungan Arofah
adalah produk tabungan berhadiah untuk persiapan perjalanan religi/ wisata rohani seperti umroh, haji dll dimana setoran dan penarikannya menurut syarat tertentu yang disepakati.
 - 7) Taspen
adalah produk tabungan khusus untuk Direksi dan Pegawai Bank Sleman yang sumbernya berasal dari hak yang diterima dengan prosentase tertentu sesuai ketentuan dimana setoran dan penarikannya menurut syarat tertentu yang disepakati.
 - 8) Tapen
adalah Tabungan Pensiun yaitu produk tabungan untuk pegawai/ pekerja yang dipersiapkan untuk masa pensiun dimana setoran dan penarikannya menurut syarat tertentu yang disepakati.
 - 9) Tabungan Kredit adalah produk tabungan yang digunakan untuk rekening simpanan kepentingan fasilitas kredit penabung, tidak terbatas pada kewajiban pembayaran angsuran kredit.
- b. Deposito
- Simpanan berjangka dengan jangka waktu 1,3,6,12 dan 24 bulan dengan nama produk DEPOSITO BERLIAN (Berjangka, Lebih Istimewa dan Aman)

3. Layanan
 - a. PPOB pembayaran tagihan listrik, air, telepon, pembelian tiket, pulsa, iuran BPJS
 - b. Top up merchant
 - c. E-retribusi (pembayaran retribusi bagi pedagang pasar)
 - d. E-statement
Layanan rekening koran yang dikirimkan per bulan melalui email yang telah didaftarkan.
 - e. Real time incoming dan outgoing transfer
Layanan yang bekerjasama dengan bank umum dalam penerimaan uang dan pengiriman uang dari dan ke bank lain secara online dan real time (SKN, Online, RTGS).
 - f. Whatsapp notification
Notifikasi yang dikirim melalui whatsapp Nomor HP yang telah didaftarkan untuk transaksi, tanggal ulang tahun dan pengingat angsuran kredit.

E. Keanggotaan pada Asosiasi

Bank Sleman merupakan Bank Perkreditan Rakyat yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS.

Bank Sleman tergabung dalam beberapa asosiasi, yaitu:

1. PERBAMIDA (Perhimpunan Bank Milik Pemerintah Daerah Se-Indonesia)
Bank Sleman merupakan anggota PERBAMIDA Wilayah Jateng dan DIY dengan sekretariatnya berada di Semarang.
2. PERBARINDO (Perhimpunan BPR Se- Indonesia)
Bank Sleman merupakan anggota PERBARINDO yaitu asosiasi BPR baik milik pemda atau swasta di wilayah DIY (DPD PERBARINDO DIY)
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) DIY
Merupakan forum komunikasi seluruh industri jasa keuangan di bawah pengawasan OJK di wilayah DIY.
4. Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) DIY
Merupakan wadah musyawarah seluruh bank baik bank umum, BPR/ BPRS di wilayah DIY dengan diketuai oleh Kepala Kantor Wilayah Bank Indonesia DIY.
5. Forum Komunikasi Eks Bapas Jateng dan DIY
Bank Sleman tergabung dalam Forum Komunikasi EKS Bapas Jateng dan DIY yang beranggotakan BPR Milik Pemda yang sebelumnya cikal bakal dari Bank Pasar Milik Kabupaten di wilayah Jawa Tengah dan DIY.
6. Forum Komunikasi BPR Pemda DIY
Bank Sleman tergabung dalam Forum Komunikasi BPR Pemda DIY yang beranggotakan BPR Milik Pemda di wilayah DIY.
7. Forum TJSP (Tanggungjawab Sosial Perusahaan) Kabupaten Sleman

Bank Sleman tergabung dalam Forum TJSP Kabupaten Sleman yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah Kabupaten Sleman untuk melaksanakan program CSR bersama sejalan dengan program yang dicanangkan oleh Pemkab Sleman.

F. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

1. Pengangkatan Direktur Bisnis untuk periode 2022-2027

Pengangkatan Direktur Bisnis Bank Sleman, Dandung Sriyadi, S.E pada RUPSLB tanggal 2 Juni 2022 dengan Akta Notaris Hitaprana di Sleman Nomor 2 tanggal 8 Juni 2022. Dengan demikian komposisi Direksi Bank Sleman telah lengkap sesuai dengan ketentuan sebanyak tiga orang, yaitu Direktur Utama dijabat oleh Muhammad Sigit, S.E., M.Si., Direktur Bisnis dijabat oleh Dandung Sriyadi, S.E. dan Direktur Kepatuhan & SDM dijabat oleh Iis Herlia Dewi, S.E. Susunan Pengurus Bank Sleman tahun 2022, sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Masa Jabatan
Komisaris Utama	Harda Kiswaya, S.E., M.Si	2019-2023
Komisaris Independen	Dr. Sumiyana, Ak., CA., M.Si	2020-2024
Komisaris Independen	Dr. Fauzi Nugroho, S.E., M.M, CTSI.	2020-2024
Direktur Utama	Muhammad Sigit, S.E., M.Si.	2019-2024
Direktur Bisnis	Dandung Sriyadi, S.E	2022-2027
Direktur Kepatuhan dan SDM	Iis Herlia Dewi, S.E	2021-2026

2. Bank Sleman sebagai penyalur Alokasi Dana Desa (ADD) Kabupaten Sleman Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 29 tahun 2022 tentang Pengelolaan Kas Rekening Kalurahan, Bank Sleman ditunjuk sebagai penyalur Alokasi Dana Desa (ADD) sejumlah 86 Kalurahan di wilayah Kabupaten Sleman. Kegiatan ini telah dimulai pada bulan Oktober 2022 bekerjasama dengan Dinas terkait yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Kalurahan Kabupaten Sleman dan BKAD Kabupaten Sleman.

3. Bank Sleman sebagai Penyalur Tunjangan bagi Guru Tidak Tetap dan Pegawai Tidak Tetap

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 2.2 tahun 2022 tentang Pedoman Pemberian Fasilitas Penyusunan Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bagi Guru Tidak Tetap, Guru Tetap Yayasan, Pendidik PAUD Non Formal dan Laporan Pelaksanaan Kerja bagi Pegawai Tidak Tetap, Pegawai Tetap Yayasan di Kabupaten Sleman Sleman. Kegiatan penyaluran ini mulai dilaksanakan pada tanggal 18 April 2022.

4. Peluncuran Mobil Kas Keliling untuk mendukung operasional layanan
Tambahan layanan bagi nasabah dan masyarakat berupa Mobil Kas Keliling untuk memberikan kemudahan dan akses layanan jasa perbankan serta sebagai sarana edukasi literasi keuangan bagi pelajar di wilayah Kabupaten Sleman. Peluncuran Mobil Kas Keliling ini dalam rangka mensukseskan Hari Indonesia Menabung tahun 2022 dengan tema KEJAR KREASIMUDA “KEJAR Prestasi Generasi Muda”.
5. Perubahan Struktur Organisasi
Tahun 2022 melaksanakan penyesuaian Struktur Organisasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan.

BAB IV

URAIAN DIREKSI

A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menerapkan kebijakan merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan mengintegrasikan aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Implementasi GCG dalam setiap unit kerja disesuaikan dengan kapasitas perusahaan serta untuk bisnis yang berkelanjutan.

1. Nilai keberlanjutan bagi Bank.

Bank telah menanamkan *corporate culture* (budaya perusahaan) kepada seluruh pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas kesehariannya.

2. Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank Sleman berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Untuk merespon hal tersebut, bank menunjuk Tim yang menangani diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu, bank secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar.

3. Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank Sleman akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya, Bank optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.

4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kontribusi Bank Sleman dalam penyaluran kredit pada kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2022, apabila dilihat dari pertumbuhan jumlah nasabah terkoreksi sebesar 36% yaitu dari 623 NOA pada tahun 2021 menjadi 401 NOA di tahun 2022. Sedangkan dilihat dari Outstanding Baki Debet penyaluran kredit juga terkoreksi sebesar 31% yaitu dari Rp27,309 M pada tahun 2021 menjadi Rp18,849 M di tahun 2022. Hal tersebut disebabkan karena pandemi COVID-19 sejak bulan Maret 2020 yang menyebabkan Bank lebih selektif dalam hal penyaluran kredit kepada pelaku usaha. Bank secara aktif

mencari peluang penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan. Bank juga terus meningkatkan kualitas penyaluran kredit, termasuk penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi, dan sosial.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kontribusi Bank dalam portofolio penyaluran kredit di tahun 2022 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai 401 rekening, sejumlah Rp 18,849 Miliar. Berikut dibawah ini adalah kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu :

Sektor Ekonomi	2022		2021		2020	
	OSC	NOA	OSC	NOA	OSC	NOA
Pertanian	5.867.010.234	195	8.857.151.181	319	15.193.180.010	582
Perikanan	2.464.538.449	53	3.922.789.607	81	6.325.567.479	120
Industri Pengolahan	6.265.888.144	96	7.950.143.063	167	7.156.692.484	147
Listrik, Gas, Air	3.371.457.279	48	3.838.670.886	28	2.968.330.363	20
Transportasi dan Pergudangan	608.780.618	4	2.490.723.120	21	3.215.849.884	25
Real Estate	236.186.503	2	53.852.335	2	262.000.000	3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	35.415.667	3	196.034.896	5	374.574.288	5
Total	18.849.276.894	401	27.309.365.088	623	35.496.194.508	902

Bank secara aktif mencari peluang dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan seperti pada kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, efisiensi energi, transportasi dan bangunan ramah lingkungan, pengelolaan air maupun limbah.

Peristiwa penting tahun 2022

- Bank Sleman berhasil meraih penghargaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) Awards 2022 pada kategori khusus sektor pembiayaan sanitasi dan air minum "KASIH SEMBADA" dari Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS RI) dalam acara konferensi Sanitasi dan Air Minum (KSAN) 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2022 di Swissotel PIK Jakarta. Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi kepada Bank Sleman dalam peran serta membantu Pemerintah Kabupaten Sleman mewujudkan kesejahteraan dan kehidupan yang lebih berkualitas dengan adanya pembiayaan kredit untuk mewujudkan saluran air bersih bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Sleman.
- Bank Sleman mendapatkan pendampingan dan pembinaan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam penyusunan Prosedur Pengelolaan Arsip. Prosedur Pengelolaan Arsip tersebut ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) nomor: 05/KPTS/DIR/2022 tentang Prosedur

Pengelolaan Arsip Dinamis PT BPR Bank Sleman (Perseroda). Aturan tentang Jadwal Retensi Arsip juga telah mendapatkan persetujuan dari Kepala ANRI dengan Surat nomor: B-PK.02.09/54/2021 tertanggal 22 Desember 2021 dan telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT BPR Bank Sleman (Perseroda) Nomor: 06/KPTS/DIR/2022 tentang Jadwal Retensi Arsip. Dengan ditetapkannya aturan kearsipan tersebut diharapkan kegiatan pengelolaan arsip di Bank Sleman semakin berjalan dengan baik dan tertib, terutama dalam hal penyusutan arsip untuk pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Prestasi Bank Sleman selama tahun 2022, adalah sebagai berikut:

a. Digital Brand Awards 2022

Penghargaan diterima tanggal 7 April 2022 di Shangri-LA hotel Jakarta meraih 3rd rank kategori BPR dengan Aset 500 juta -1 triliun diselenggarakan oleh Infobank. Penghargaan 11th Digital Brand Awards 2022 yang bertajuk “*Brand Building and Advancing Marketing Strategy in Metaverse Century*” merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang telah berhasil dalam meningkatkan pemasaran melalui strategi untuk membangun *awareness brand* yang efektif dan efisien melalui pemanfaatan kemajuan teknologi.

b. Top BUMD Award 2022

Penghargaan diterima pada tanggal 20 April 2022 di Raffles Hotel Jakarta yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business kerjasama dengan sejumlah lembaga seperti i-Otda, Lembaga Kajian Nawacita, SGL Management, Sinergi Daya Prima dll.

Bank Sleman berhasil meraih 4 kategori penghargaan yaitu:

- 1) TOP BUMD Awards#BPR- Bintang 5 tahun 2022
- 2) TOP BUMD Golden Trophy 2022, yaitu penghargaan yang diberikan kepada BUMD yang berhasil meraih kategori bintang 5 selama 3 tahun berturut-turut.
- 3) TOP Pembina BUMD Award 2022
- 4) TOP CEO BUMD Award 2022

c. BUMN dan BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2022

Penghargaan diterima tanggal 18 Mei 2022 di Atrium Mall Kota Kassablanka Jakarta. Bank Sleman meraih The Most Promising Company in Tactical Marketing (golden Medal), The Most Promising Company in Strategic Marketing (Silver Medal) dan The Most Promising Company in Marketing 3.0 (Silver Medal) diselenggarakan oleh Markplus. Inc.

Penghargaan ini merupakan penghargaan yang diterima atas kreativitas dan inovasi serta mengeksplorasi *enterpreunership* dan *leadership* yang berjalan

secara beriringan dalam menghadapi goncangan kinerja selama pandemi COVID-19 tahun 2021 untuk melakukan pemulihan dan perbaikan kinerja .

d. Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) Award 2022

Penghargaan diterima tanggal 25 Mei 2022 di Swissotel PIK Jakarta meraih penghargaan kategori khusus pada sektor pembiayaan sanitasi dan air minum “KASIH SEMBADA” dalam konferensi Sanitasi dan Air Minum (KSAN) 2022 diselenggarakan oleh Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS RI).

e. Keterbukaan Informasi Badan Publik DIY 2022

Penghargaan diterima pada tanggal 28 September 2022 di The Rich Jogja Hotel meraih penghargaan Terbaik 1 kategori BUMD Se-DIY dengan penetapan sebagai Badan Publik Informatif. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas komitmen dan wujud nyata Bank Sleman dalam peningkatan keterbukaan informasi Badan Publik.

f. Penghargaan dari PPATK atas partisipasi dalam pengukuran Financial Integrity Rating on Money Laundering & Terrorism Financing (FIR on ML/TF) tahun 2022.

Penghargaan diterima pada tanggal 14 Desember 2022 di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta Pusat. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi terhadap komitmen dalam mendukung penelusuran transaksi keuangan terkait Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPU/ TPPT), tingkat implementasi tata kelola pelaporan APU-PPT dan tingkat kepatuhan lembaga jasa keuangan.

C. Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target dalam mewujudkan RAKB tahun 2022, adalah:

Target 2022	Strategi Pencapaian
Pegawai Mendapatkan Pelatihan Keuangan Berkelanjutan	Mengembangkan program e-learning, inhouse training, dan bekerja sama dengan lembaga Pendidikan lain.
Pegawai mempunyai hak atas peningkatan kompetensi yang sama	Memberikan keterampilan dan peningkatan kompetensi.
Pegawai mempunyai kesempatan yang sama	Memberikan kesempatan yang setara, dalam peningkatan jenjang karir.
Pertumbuhan portofolio kredit	Penyaluran kredit kepada usaha-usaha debitur yang berwawasan lingkungan atau debitur yang memiliki usaha dikategorikan kegiatan usaha berkelanjutan serta pembinaan pasca penyaluran kredit
Menciptakan bangunan ramah anak dan ramah lingkungan	Mengembangkan konsep bangunan hijau atau ramah lingkungan, dengan menanam dan/atau dengan meletakkan tanaman hijau di sekitar lingkungan kantor baik di dalam ruangan maupun di luar area kantor serta memberikan fasilitas pendukung anak.
Memberikan manfaat sosial kepada masyarakat Sleman	Melakukan kegiatan bakti sosial (CSR)
Seluruh kegiatan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku	Evaluasi seluruh kegiatan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku

Dalam pencapaian target diperlukan sarana prasarana berupa:

1. Kebijakan yang dimiliki Bank untuk mendukung tujuan keuangan berkelanjutan

a. Bidang Pendidikan

Bank Sleman telah memiliki aturan terkait dengan kebijakan untuk SDM terkait dengan pendidikan, sosialisasi dan pengembangan SDM yang tertuang dalam:

- Peraturan Direksi Nomor 29/PERDIR/BS/2021 tentang Peraturan Perusahaan PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
- Peraturan Direksi Nomor 14/PERDIR/BS/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Bagian SDM

b. Bidang Sosial

- Peraturan Direksi Nomor 7/PERDIR/BS/2020 tentang Penggunaan Dana CSR sebagai Tanggungjawab Sosial dan Program Kemitraan
- Surat Keputusan Direksi Nomor 89/KPTS/DIR/2022 tentang Tim Pelaksana Penggunaan Dana CSR PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
- Surat Keputusan Direksi Nomor 4.KPTS/DIR/2022 tentang Tim Pendukung Penggunaan Dana CSR PT BPR Bank Sleman (Perseroda)

c. Bidang Lingkungan

Bank Sleman memiliki pedoman terkait dengan pelaksanaan program CSR dan penyaluran kredit sanitasi dan air bersih yang tertuang dalam:

- Peraturan Direksi Nomor 7/PERDIR/BS/2020 tentang Penggunaan Dana CSR sebagai Tanggungjawab Sosial dan Program Kemitraan
- Surat Keputusan Direksi Nomor 89/KPTS/DIR/2022 tentang Tim Pelaksana Penggunaan Dana CSR PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
- Surat Keputusan Direksi Nomor 4.KPTS/DIR/2022 tentang Tim Pendukung Penggunaan Dana CSR PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
- Memo Direksi No 36/MM/Dir.Bs/V/2021 tentang Kebijakan Penyaluran Kredit Dalam Rangka Mendukung Program Water.org Kerjasama Dengan Perbamida
- Perjanjian Kerjasama dengan PUDAM Sleman Nomor:28/PKS/BS/VII/2019 tanggal 24 Juni 2019 tentang Pembiayaan Sambungan Rumah bagi Calon Pelanggan PUDAM

2. Peningkatan Kapasitas Teknis

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, Bank Sleman mengupayakan peningkatan kapasitas teknis khususnya pada infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis ke depan.

Peningkatan kapasitas tersebut prioritas kepada:

- a. Pengembangan core banking sytem
- b. E-form untuk permohonan kredit
- c. Sebagai penerbit kartu ATM
- d. Mobile banking

3. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi baik eksternal maupun internal yang dilakukan oleh Bank Sleman adalah sebagai berikut:

- a. Membangun komunikasi dua arah dengan nasabah bertujuan untuk mengkomunikasikan produk dan/ atau jasa Bank serta sebagai bentuk penanganan pengaduan nasabah melalui media komunikasi seperti *website*, sosial media maupun tatap muka dengan *frontliner*.

- b. Meningkatkan coverage corporate image yang positif melalui hubungan baik dengan media masa dalam rangka penyebarluasan informasi positif Bank Sleman.
- c. Pengelolaan aktivitas dan media komunikasi dengan konten yang menarik dan memperhatikan ketentuan regulator
- d. Menciptakan iklim komunikasi internal yang terbuka dan kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja melalui aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi internal seperti: portal internal, email internal, WhatsApp Group, dll.
- e. Pengelolaan keterbukaan informasi publik melalui penyampaian pelaporan dan publikasi pada berbagai media komunikasi

BAB V
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pejabat	Tugas dan wewenang
Direksi Bank	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan
Kepala Divisi Bisnis	Penanggung jawab kegiatan Keuangan Berkelanjutan Inovasi dan pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan sejalan dengan bisnis perusahaan
Kepala Divisi Operasional	Support penyusunan RAKB Pelaporan pelaksanaan RAKB
SKK	Menyusun pedoman dalam aksi keuangan berkelanjutan dan mereview serta memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan
SKMR	Melakukan monitoring risiko terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan
HRD	Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program Aksi Keuangan Berkelanjutan
Corporate Secretary	Melakukan publikasi via website, banner/ spanduk dan media social yang dimiliki dan memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh stake holder dan share holder

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan RAKB 5 tahunan (2022-2026), Bank menargetkan secara bertahap nantinya seluruh pegawai telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya Bank dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pegawai sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis Bank, sehingga dapat terus bersaing dan kompetitif dengan kondisi pasar dan bank secara global.

Sedangkan untuk meningkatkan kualitas SDM, Bank telah melakukan :

- 1) Mengikutsertakan sertifikasi bagi pengurus sesuai kualiifikasinya, pegawai minimal setingkat Manajer/ Kepala Bagian untuk jenjang Direksi dan / atau Komisaris BPR dan Manajemen Risiko serta bagi pegawai setingkat supervisor diikutkan dalam

- sertifikasi jenjang Pejabat Eksekutif, bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko, Bisnis/ Operasional, audit intern.
- 2) Peningkatan kompetensi pegawai untuk diikutsertakan pelatihan, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab untuk memperluas wawasan, analytical thinking, leadership dan team work dengan rencana pelatihan secara terjadwal.
 - 3) Kesesuaian jumlah pejabat dan pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
 - 4) Studi banding dengan lembaga keuangan lain terkait transfer knowledge sesuai dengan bidangnya
 - 5) Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan *employee assessment* (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan ethos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.

C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan POJK nomor 13/POJK.03/2015 dan SEOJK nomor 1/SEOJK03/2019 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat, Penerapan Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Berdasarkan Risiko sebagai berikut :

- a. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris
Memastikan seluruh pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Termasuk meningkatkan peran dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis BPR
- c. Kecukupan proses dan sistem
Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BPR dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber Risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya, BPR perlu melakukan pengukuran Risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha
- d. Sistem pengendalian intern
Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh pengurus BPR secara berkesinambungan. BPR harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan

kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu. Berdasarkan ruang lingkup manajemen risiko, pengendalian internal yang diterapkan berupa:

- 1) Pengembangan budaya sadar risiko bagi seluruh unit kerja
- 2) Menerapkan risk register bagi seluruh unit kerja
- 3) Penyampaian eksposur risiko bagi seluruh unit kerja
- 4) Pelaksanaan identifikasi risiko bagi seluruh unit kerja
- 5) Pengawasan limit risiko terhadap aktivitas bank
- 6) Penetapan profil risiko bank secara berkala
- 7) Pelaksanaan stress test secara berkala terhadap aktivitas bank dan
- 8) Pemantauan aktivitas bank yang berpotensi risiko kredit, operasional, kepatuhan, likuiditas, reputasi dan stratejik.

Bank telah membuat RAKB untuk periode 5 tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya. Realisasi RAKB 2022 yang dimuat dalam laporan keberlanjutan, yang pertama kali dilaporkan Bank di 2023 ini, secara mayoritas telah mencapai target yang ditetapkan. Berbagai unit kerja secara berkesinambungan, termasuk yang menangani manajemen risiko bertugas mengawasi dan mengevaluasi realisasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas kredit yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala melakukan pemantauan portofolio kredit dan memastikan diversifikasi penyaluran kreditnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bank. Hasil pemantauan disampaikan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau Direksi secara keseluruhan.

Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan manajemen risiko juga turut melakukan monitoring dari 6 (enam) sisi potensi risiko sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku yakni risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko reputasi dan risiko stratejik. Hasil pemantauan tersebut tertuang pada laporan bulanan manajemen risiko dan setiap semester dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

D. Kolaborasi Perusahaan dengan Stakeholder dalam Keuangan Berkelanjutan

Bank dan stakeholders hendaknya mengelola dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola secara bersama-sama dan berkesinambungan karena isu sosial dan lingkungan berpengaruh besar terhadap perkembangan bisnis. Bank Sleman menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai wujud pengelolaan dampak sosial dan lingkungan.

Adapun kebijakan internal yang telah ditetapkan bertujuan untuk mengelola dan mitigasi risiko penyaluran kredit yang akan timbul.

Strategi Bank dalam memitigasi risiko yang timbul, melalui system pengendalian internal yang melibatkan seluruh unit/satuan kerja dalam organisasi, diantaranya dengan :

1. Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional, terutama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab rutin keseharian.
2. Peningkatan fungsi check & balance guna mendukung operasional Bank yang lebih prudent.
3. Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan ke setiap jenjang tingkatan organisasi Bank.
4. Penyempurnaan kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang komprehensif.
5. Pelaksanaan review dan sosialisasi/role play secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko/risk awareness dan budaya anti fraud.
6. Pelaksanaan audit secara berkala terhadap auditee yang tidak termasuk dalam rencana kerja audit tahunan

E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dan hambatan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya adalah tugas dan tanggung jawab dari unit/satuan kerja yang ditunjuk, serta pemahaman manajemen dan karyawan mengenai Keuangan Berkelanjutan. Juga adanya faktor eksternal, misalnya perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga mempengaruhi implementasi penerapan Keuangan Berkelanjutan. Untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut, Bank akan membuka peluang untuk bekerja sama dengan pihak eksternal/pihak ketiga yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam hal Keuangan Berkelanjutan.

Disisi lain, Bank juga mengantisipasi beberapa tantangan lain yang dinilai penting dan menelaah peluang yang ada dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya: Tantangan :

1. Perubahan model bisnis akibat pandemic covid-19
2. Akselerasi teknologi informasi dan persaingan dari industri teknologi finansial
3. Kebutuhan untuk terus memberikan dukungan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah maupun nasional.

Peluang :

1. Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung terkait penerapan usaha berkelanjutan agar dapat menciptakan produk-produk yang berwawasan lingkungan.
2. Sektor UMKM yang mulai menjalankan usahanya dengan memanfaatkan limbah (daur ulang).
3. Terbukanya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Bank menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya berkelanjutan di lingkungan Bank. Bank telah memiliki budaya perusahaan yang ditetapkan, yang dinilai penting dan efektif dapat membantu perusahaan dalam memudahkan mencapai tujuan. Wujud budaya perusahaan atau *corporate culture* yang ditetapkan yaitu Visi, Misi, Value dan Komitmen Perusahaan. Budaya perusahaan tersebut dapat memberikan nilai tambah baik dalam kehidupan saat ini maupun di masa mendatang. Nilai-nilai serta prinsip berkelanjutan selaras dengan Nilai-nilai perusahaan yang dimiliki oleh Bank. Dalam membangun budaya keberlanjutan berpedoman pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan.

Budaya Keberlanjutan yang diterapkan melalui *Corporate Culture* yang ditanamkan oleh Bank kepada pegawai, dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas dalam bekerja sehingga menginspirasi karyawan untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan terutama dalam berkomunikasi maupun saling memotivasi antar karyawan di lingkungan serta dalam meningkatkan kualitas pelayanan Bank

B. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir perbandingan target dan kinerja portofolio (dalam Rp ribuan) dilihat dari komponen Aset, Kredit Bruto, Tabungan, Deposito, dan Laba Bersih

dalam ribuan

Pos Pos	2022			2021			2020		
	Rencana	Realisasi	Achv	Rencana	Realisasi	Achv	Rencana	Realisasi	Achv
Aset	1.036.769.017	1.024.672.748	98,83%	973.303.547	1.000.783.357	102,82%	903.110.671	909.014.543	100,65%
KYD	728.357.011	701.008.634	96,25%	718.321.818	662.542.516	92,23%	660.091.676	657.890.393	99,67%
Tabungan	426.847.254	460.787.234	107,95%	311.321.883	411.496.081	132,18%	299.975.559	301.791.251	100,61%
Deposito	309.677.350	270.150.046	87,24%	357.287.328	300.422.361	84,08%	311.020.080	319.863.320	102,84%
Laba Bersih	16.581.238	17.130.446	103,31%	16.150.541	15.405.139	95,38%	14.022.469	16.063.765	114,56%

Perbandingan target dan kinerja portofolio, dilihat dari Rasio Keuangan Bank

RASIO	2022		2021		2020		Benchmark
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Rasio KPMM	37,87	38,23	41,47	39,85	42,02	40,39	min 12%
Rasio Modal Inti thd Keseluruhan Modal	88,32	88,56	-	88,45	40,77	35,67	
Rasio Modal Inti thd Aset Produktif Bermasalah	1.842,34	1.112,82	-	1.014,59			
Rasio Kualitas Aset Produktif	1,15	2,77	1,47	2,16	77,83	76,59	max 10.35%
Rasio PPAP thd PPAP Wajib Dibentuk	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100%
Rasio NPL Neto	1,53	3,20	1,55	2,79	1,48	1,34	max 5%
Rasio NPL Gross	1,88	4,24	2,14	3,66	1,95	1,83	
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	73,69	71,97	77,97	69,34	77,83	76,59	
Rasio Return on Assets	2,08	2,40	2,15	2,16	2,08	2,44	min 1.215%
Rasio Net Interest Margin	6,88	7,00	9,02	8,22	8,22	8,90	
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	75,51	72,62	76,65	76,20	78,16	76,14	max 93.52%
Cash Ratio	18,30	17,36	19,39	17,97	16,57	17,68	min 5%
Loan to Deposit Ratio	73,38	71,21	75,13	68,91	75,12	76,78	max 94.75%
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	13,01	12,39	-	-			≥ 15%
Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit	15,59	14,26	22,00	15,23	21,61	15,91	
Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya	4,49	5,37	4,23	4,10	3,50	2,73	min 5%
Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Dana Pendidikan dan Pelatihan yang Dianggarkan	100,00	119,65	100,00	96,95	100,00	78,13	100%

C. Kinerja Sosial

1. Memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa.

Bank Sleman memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan stakeholders dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima menjadi fokus utama Bank. Untuk mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti: pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah. Bank terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan stakeholders. Secara berkala bank melakukan evaluasi terhadap kualitas layanan kepada nasabah bekerja sama dengan perguruan tinggi dengan melalui survey/ penelitian.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesempatan Bekerja

Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender, dimana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah dengan mendukung peran serta perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai, ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga, untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan,

pengalaman kerja, usia, maupun keahlian. Kebijakan Bank perihal jam kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan yaitu sebanyak 8 jam per hari.

b. Remunerasi Pegawai

Guna menyeimbangkan kebutuhan operasional bisnis Bank Sleman dengan hak pegawai, Bank Sleman melakukan penilaian kinerja yang dilakukan setiap semester. Bank Sleman juga menerapkan reward dan punishment bagi pegawai. Reward diberikan kepada pegawai yang berprestasi baik berupa insentif, bonus, promosi jabatan, dan kebijakan promotif lainnya. Sedangkan setiap pelanggaran akan diberikan punishment sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Dalam aspek imbalan kerja, Bank Sleman menerapkan dasar perhitungan berdasarkan 9 Faktor. Mekanisme perhitungan penggajian menggunakan sistem Grade, dimana Grade berada di rentang I sampai dengan VI. Golongan I – II termasuk dalam level pelaksana, Golongan III – IV level supervisor, Golongan V – VI level manajer. Sebagai apresiasi terhadap loyalitas pegawai, Bank Sleman memberikan penghargaan berdasarkan masa kerja pegawai bagi pegawai yang telah bekerja selama 15 tahun dan masa kerja 25 tahun.

Berikut rasio gaji tertinggi dan terendah

1. Rasio Gaji Dewan Pengawas yang tertinggi dan terendah = 1,25 %
2. Rasio Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1,59 %
3. Rasio Gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah = 11,9 %

c. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Bank telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman adalah:

- 1) Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran
- 2) Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor, dengan melakukan pengecekan berkala.

Bentuk komitmen Bank Sleman terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan praktek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, yang tidak luput juga dari perhatian Bank Sleman, antara lain penerapan standar gaji atau honorarium yang telah ditetapkan minimal sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten Sleman yang berlaku, pemberian tunjangan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Dana Pensiun. Guna membentuk lingkungan kerja yang kondusif, Bank

Sleman menyediakan sarana ibadah, menyelenggarakan forum komunikasi korporat dan memfasilitasi forum komunitas Pengurus & Pegawai.

Guna menunjang produktivitas dan kepuasan pegawai, Bank Sleman mendukung adanya aktivitas di luar pekerjaan, baik di bidang olah raga, hobi maupun kegiatan keagamaan. Aktivitas olah raga yang difasilitasi Bank Sleman antara lain senam, futsal, bulu tangkis, tenis meja. Aktivitas hobi dilakukan dengan kegiatan bersepeda dan bertanam anggrek. Kegiatan keagamaan meliputi pengajian rutin pegawai, doa bersama, buka puasa bersama dan syawalan. Bank Sleman meyakini, kenyamanan bekerja dalam seluruh aspek akan mendorong loyalitas dan produktivitas setiap pegawai untuk berkontribusi dalam kinerja Bank Sleman secara keseluruhan.

Bank Sleman juga memperhatikan kesehatan Pengurus dan Pegawai. Selain mengikutsertakan pada program kesehatan BPJS Kesehatan, pada Tahun 2020 Bank Sleman meningkatkan program fasilitas kesehatan pegawai dengan cara mengikutsertakan Pengurus dan pegawai pada program asuransi kesehatan bekerja sama dengan Asuransi kesehatan yang memiliki reputasi baik. Pengurus dan pegawai dapat memanfaatkan layanan rawat jalan dan rawat inap bagi pengurus dan pegawai serta keluarganya sesuai dengan plan asuransi masing-masing.

Selain itu dalam menjaga kualitas kesehatan, Pengurus dan Pegawai membutuhkan kondisi kesehatan yang baik. Bank Sleman memberikan vaksin influenza dan medical check up tahunan.

Melalui komitmen dan strategi yang telah ditempuh di atas, Bank Sleman untuk meningkatkan level kapasitas SDM, menciptakan lingkungan kerja yang baik dan efektif. Bank Sleman mampu menekan angka perpindahan pegawai. Langkah dan kebijakan yang telah dilakukan Bank Sleman mampu diterima dengan baik oleh pegawai sebagai salah satu Pemangku Kepentingan.

d. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, Bank Sleman berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan di seluruh aspek operasional perbankan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai Bank Sleman.

Pada tahun 2022, Bank Sleman telah mendorong pengembangan kompetensi SDM melalui serangkaian program pendidikan dan pelatihan, baik program yang menyangkut produk dan pemastian mutu, maupun program pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan manajerial, Manajemen Risiko, Kepatuhan maupun tata kelola perusahaan. Bentuk program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan diantaranya adalah In House

Training/Seminar/Workshop dan webinar/online training. Bank Sleman juga menerapkan metode refreshment atas pelatihan yang diikuti, yaitu dengan cara pegawai yang telah diikuti pada suatu pelatihan diwajibkan memberikan transfer knowledge kepada pegawai lain baik yang berada di unit kerjanya maupun di luar unit kerjanya.

Pada tahun 2022 jumlah Pengurus & Pegawai yang mengikuti program peningkatan kompetensi mencapai 167 personal yang terdiri dari Pengurus & Pegawai. Setiap pegawai wajib mengikuti pelatihan minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya. Besaran investasi yang dikeluarkan Bank Sleman untuk program pendidikan dan pelatihan di tahun 2022 sebesar Rp1.119.890.185,00 naik 23.40% dari investasi di tahun 2021 yang sebesar Rp907.462.891,00.

3. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

Bank Sleman aktif dalam program peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat sejalan dengan program pemerintah. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi produk dan jasa perbankan kepada lapisan masyarakat yaitu pegawai, pelaku UMKM dan pedagang pasar, pelajar, dan perangkat kalurahan. Sekaligus memberikan edukasi tentang meningkatkan awareness masyarakat terhadap penggunaan sosial media dalam rangka program literasi keuangan Bank. Bank Sleman juga melakukan edukasi dan literasi keuangan kepada pelajar tentang budaya menabung dan manfaat menabung sejak dini dengan Tabungan SimPel. Berikut perkembangan pencapaian Tabungan SimPel dalam tiga tahun terakhir:

(dalam ribuan)

Tahun/ Ket	2022	2021	2020
NOA	6.523	4.887	5.572
Outstanding	1.849.411	1.502.606	1.411.550

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Mekanisme pengaduan nasabah telah disosialisasikan melalui media sosial bank dan papan pengumuman. Selain itu regulasi tentang hal ini tertuang dalam kebijakan Whistle Blowing. Secara rutin Bank Sleman telah mengumumkan jumlah pengaduan nasabah setiap triwulan berikut penyelesaiannya sesuai dengan SE OJK Nomor 17/ SEOJK.07/2018.

Bank Sleman berupaya untuk terus mendukung kelestarian lingkungan dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Aktivitas ini tidak ada yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun merusak lingkungan. Dengan

demikian, hingga tahun 2022 tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup atas aktivitas layanan Bank.

c. Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan

- 1) Pinjaman kemitraan (dana bergulir) kepada para pelaku UKM,
- 2) Bantuan fasilitas untuk sarana usaha berupa gerobak angkringan dan mesin tenun,
- 3) Bantuan seragam apron/ celemek untuk pedagang pasar di wilayah Kabupaten Sleman,
- 4) Bantuan beasiswa pendidikan kepada pelajar kurang mampu dan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tingkat SD dan SMP,
- 5) Bantuan pengadaan mobil ambulans sebagai fasilitas kesehatan masyarakat di Kalurahan Sambirejo Prambanan,
- 6) Bantuan bedah rumah bagi warga kurang mampu di Kapanewon Godean dan Prambanan,
- 7) Program penyaluran 1000 takjil kepada pengguna jalan di depan Kantor Cabang Bank Sleman,
- 8) Santunan untuk anak yatim dan bantuan untuk pondok pesantren serta panti asuhan di wilayah Kabupaten Sleman,

D. Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup, diantaranya yaitu :

a. Penghematan Energi Listrik dan Telepon

- 1) Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap.
- 2) Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan.
- 3) Melakukan sosialisasi di media sosial maupun sarana promosi lainnya, untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
- 4) Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon (HP dan internet).

b. Penggunaan Air

- 1) Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala.
- 2) Edukasi penghematan air.
- 3) Mengawasi penggunaan air.

c. Pengendalian Penggunaan Kertas

Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal saja. Selain itu

mengoptimalkan email internal dan whatsapp dalam rangka paperless di lingkungan kantor.

d. Pengendalian Limbah Sampah Plastik

- 1) Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang.
- 2) Mendorong karyawan untuk menggunakan tumbler dan gelas kaca.
- 3) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik
- 4) Menyediakan sarana pembuangan sampah khusus plastik

e. Pengendalian Energi Tak Terbarukan

Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

Berikut ini tabel analisa penggunaan biaya Listrik, Telepon (HP dan Internet), Air, Barang Cetak (Kertas A4, F4, dll), Transport dan BBM pada tahun 2022 dan 2021:

No	Biaya	2022		2021		% Efisien
		Total Biaya	Rata-rata per Jaringan Kantor (21 Jaringan Kantor)	Total Biaya	Rata-rata per Jaringan Kantor (21 Jaringan Kantor)	Total
1	Alat alat Kantor	305.186.538	14.532.692	255.359.882	12.159.994	20%
2	Cetakan	263.272.900	12.536.805	295.515.475	14.072.165	-11%
3	Materai dan Prangko	101.384.250	4.827.821	106.098.650	5.052.317	-4%
4	Telpon, Listrik dan PAM	448.453.894	21.354.947	475.005.979	22.619.332	-6%
5	Pemium dan Solar	413.004.620	19.666.887	373.724.143	17.796.388	11%

E. Tanggungjawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan Pengembangan produk/ jasa

a. E-statement

Layanan rekening koran yang dikirimkan per bulan melalui email yang telah didaftarkan.

b. Real time incoming dan outgoing transfer

Layanan yang bekerjasama dengan bank umum dalam penerimaan uang dan pengiriman uang dari dan ke bank lain secara online dan real time (SKN, Online, RTGS).

c. Inovasi Kredit Kasih Sembada

Kolaborasi BUMD, peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui saluran air bersih warga.

2. Dampak Produk/ Jasa Berkelanjutan

Dampak dari inovasi untuk menunjang bisnis keuangan berkelanjutan, ramah lingkungan serta dapat memudahkan nasabah bertransaksi secara real time. Masyarakat menjadi lebih mudah dalam mengakses air bersih di daerah perbukitan dan perbaikan sanitasi yang menyebabkan kualitas kehidupan lebih baik.

3. Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan
 - a. Melakukan pengawasan evaluasi kualitas layanan dengan melakukan survey kepuasan nasabah secara periodik.
 - b. Memanfaatkan teknologi informasi di era digital mengikuti perkembangan digitalisasi sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.
 - c. Memperkuat sistem keamanan informasi merupakan bagian dari konsekuensi dalam rangka peningkatan teknologi informasi.
 - d. Bank Sleman melakukan edukasi kepada masyarakat tentang penipuan perbankan dan investasi bodong yang marak di tengah masyarakat untuk meningkatkan pemahaman sehingga terhindar dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

**LAMPIRAN KEGIATAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN BIDANG SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN) TAHUN 2022**

1. Pinjaman kemitraan (dana bergulir) kepada para pelaku UKM



2. Bantuan fasilitas untuk sarana usaha berupa gerobak angkringan dan mesin tenun





3. Bantuan seragam apron/ celemek untuk pedagang pasar di wilayah Kabupaten Sleman



4. Bantuan beasiswa pendidikan kepada pelajar kurang mampu dan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tingkat SD dan SMP,



5. Bantuan pengadaan mobil ambulans sebagai fasilitas kesehatan masyarakat di Kalurahan Sambirejo Prambanan



6. Bantuan bedah rumah bagi warga kurang mampu di Kapanewon Godean dan Prambanan



7. Program penyaluran 1000 takjil kepada pengguna jalan di depan Kantor Cabang Bank Sleman



8. Santunan untuk anak yatim dan bantuan untuk pondok pesantren serta panti asuhan di wilayah Kabupaten Sleman,



LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)
TAHUN 2022

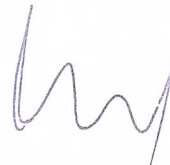
Dewan Komisaris,



Harda Kiswaya, S.E., M.Si.
Komisaris Utama



Direksi,



Muhammad Sigit, S.E., M.Si
Direktur Utama